

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dengan produktivitas yang tinggi, berarti kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik.

PT KIKI WIJAYA PLASTIK adalah perusahaan yang memproduksi kantong plastik HDPE dengan bahan baku utama biji peletan HDPE. Selama ini pihak perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas, sehingga tingkat produktivitas yang dicapai tidak dapat diketahui dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas untuk mengukur tingkat produktivitas sebagai dasar perencanaan untuk peningkatan produktivitas. Dari berbagai permasalahan yang terjadi pada tiap-tiap bagian produksi diperoleh berbagai permasalahan yang dapat dijadikan kriteria-kriteria produktivitas. Dari kriteria-kriteria tersebut dilakukan penetapan kriteria-kriteria yang paling signifikan pada tiap-tiap bagian produksi dan dilakukan melalui perhitungan dengan metode *pairwise comparison* sehingga diperoleh kriteria-kriteria yang paling signifikan mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan. Kriteria-kriteria tersebut adalah jumlah takaran bahan baku (pada bagian mixer di gudang bahan baku), waktu set up (untuk bagian mesin ekstruder), produktivitas pemotongan (untuk bagian pemotongan), produktivitas bagian packing (untuk bagian packing), dan retur konsumen (untuk gudang barang jadi). Pengukuran produktivitas ini dilakukan selama 12 periode pengukuran untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan dan merencanakan evaluasi dan perbaikan produktivitas.

Perbaikan yang dilakukan adalah standarisasi proses pencampuran bahan baku (untuk gudang bahan baku), perubahan metode kerja dengan penggunaan satu operator lebih awal (untuk bagian mesin ekstruder), penggantian pisau pemotong secara berkala (untuk bagian pemotongan), Penerapan standard kapasitas harian (untuk bagian packing), sedangkan untuk bagian gudang barang jadi masih belum dapat diimplementasikan karena membutuhkan biaya yang besar seperti untuk ekspansi gudang, pembuatan sekat-sekat pemisah.

Setelah dilakukan perbaikan dan diimplementasikan ternyata terjadi peningkatan produktivitas. Pada saat sebelum dilakukan perbaikan, nilai produktivitas pada akhir pengamatan yaitu pada periode 12 adalah 2,1286, sedangkan setelah dilakukan perbaikan yaitu pada periode 13 dan 14, maka nilai produktivitas meningkat menjadi 8,2013 pada periode 13 dan naik lagi menjadi 8,5437 pada periode 14. Ternyata hasil perbaikan mampu menaikkan tingkat produktivitas perusahaan sebesar 285,2908 % dari periode terakhir sebelum dilakukan beberapa perbaikan yaitu periode 13, hal ini berarti terjadi peningkatan nilai produktivitas sebesar 285,2908 % pada periode 13 dibandingkan dengan periode 12 (periode pengukuran sebelum dilakukan perbaikan) dan terjadi peningkatan lagi pada periode 14 apabila dibandingkan dengan periode 12 yaitu sebesar 301,3765 % pada periode 14.